

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
Intisari	ix
<i>Abstract</i>	x
I. PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Tujuan Kegiatan	2
I.3. Kegunaan	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
II.1. Tanaman Pisang	3
II.2. <i>Pentalonia nigronervosa</i>	4
II.2.1. Arti penting	4
II.2.2. Preferensi Inang	5
II.3. Monitoring Prilaku Makan Menggunakan Electrical Penetration Graph (EPG)	5
II.4. Hipotesis	6
III. METODE PENELITIAN	7
IV.1. Waktu dan Tempat Penelitian	7
IV.2. Alat dan Bahan	7
IV.2.1. Alat Penelitian	7
IV.2.2. Bahan Penelitian	7
IV.3. Tata Laksana Penelitian	7
IV.3.1. Rancangan Penelitian	7
IV.3.2. Perbanyakkan <i>P.nigronervosa</i>	8
IV.3.3. Persiapan <i>Detached Leaf</i>	8
IV.3.4. Persiapan Gel Agarose	8
IV.3.5. Pengujian Perilaku Makan	9
IV.3.6. Analisis Data	10
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	11
V. KESIMPULAN DAN SARAN	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perilaku makan <i>P. nigronervosa</i> selama 10 jam monitoring pada empat kultivar pisang (Mean±SE)	15
Tabel 2. Perilaku makan <i>P. nigronervosa</i> di jaringan non-pholem selama 10 jam monitoring pada empat kultivar pisang (Mean±SE)	16
Tabel 3. Perilaku makan <i>P. nigronervosa</i> di jaringan xilem dan floem selama 10 jam monitoring pada empat kultivar pisang (Mean±SE)	17
Tabel 4. Perilaku makan <i>P. nigronervosa</i> selama 10 jam monitoring pada gel agarose-sukrosa dan agarose-kepok (Mean±SE)	22
Tabel 5. Perilaku makan <i>P. nigronervosa</i> di jaringan non-pholem selama 10 jam monitoring pada gel agarose-sukrose dan agarose-kepok (Mean±SE)	23
Tabel 6. Perilaku makan <i>P. nigronervosa</i> di jaringan xylem dan floem selama 10 jam monitoring pada gel agarose-sukrose dan agarose-kepok pisang (Mean±SE)	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bentuk gelombang <i>non probing</i> (Np) pada perekaman aktivitas makan <i>P. nigronervosa</i> menggunakan EPG	11
Gambar 2. Bentuk Gelombang C dan <i>Potential drop</i> (Pd) pada perekaman aktivitas makan <i>P. nigronervosa</i> menggunakan EPG	12
Gambar 3. Bentuk Gelombang E pada perekaman aktivitas makan <i>P. nigronervosa</i> menggunakan EPG	13
Gambar 4. Bentuk Gelombang G pada perekaman aktivitas makan <i>P. nigronervosa</i> menggunakan EPG	13
Gambar 5. Skema gelombang yang dihasilkan <i>P. nigronervosa</i> di jam pertama perekaman pada kepok, cavendish, tanduk dan liar	14
Gambar 6. <i>Principle Componen Analysis</i> (PC1 (70,2%) vs PC2 (20,2%)) perilaku makan <i>P. nigronervosa</i> pada empat kultivar pisang menggunakan data total durasi probing, total durasi C, total durasi Np, total durasi G dan total durasi E	18
Gambar 7. Penampang melintang daun pisang (<i>Musa branchyacarpa</i>)	19
Gambar 8. Skema gelombang yang dihasilkan <i>P. nigronervosa</i> di jam pertama perekaman pada Gel agarose-sukrose dan agarose-kepok	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perbanyakkan <i>P. nigronervosa</i>	31
Lampiran 2. <i>Detached leaf</i> pisang liar	31
Lampiran 3. <i>Detached leaf</i> pisang kepok	31
Lampiran 4. <i>Detached leaf</i> pisang cavendish	32
Lampiran 5. <i>Detached leaf</i> pisang tanduk	32
Lampiran 6. Gel agarose-sukrosa	32
Lampiran 7. Gel agarose-kepok	32